

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses secara sadar dan terencana untuk membelajarkan peserta didik dan masyarakat dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermartabat. Rukiyati, dkk. (2011). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam kehidupan kita karena pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan merupakan alat untuk merubah cara berpikir tradisional ke cara berpikir modern. Di era sekarang ini tentu pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat penting demi kemajuan suatu negara, terutama di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan di negara Indonesia ini sekarang tertinggal dengan negara-negara lain. Kemajuan iptek dan terbukanya dunia luar membuat persaingan di dunia pendidikan semakin luas. Permasalahan globalisasi dalam bidang pendidikan terutama menyangkut output pendidikan, seperti diketahui di era globalisasi ini telah terjadi pergeseran paradigma tentang keunggulan suatu negara, dari keunggulan komparatif yang bertumpu pada kekayaan sumber daya alam kepada keunggulan kompetitif yang bertumpu pada pemilikan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pendidikan yang semakin maju diharapkan dapat mengangkat kemajuan suatu

negara. Sebuah negara tidak hanya di tuntutan oleh sebuah perekonomian yang maju tetapi pemerataan di sektor pendidikan sangat diperlukan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu komponen penting dari pendidikan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang searah dengan tujuan pendidikan yaitu untuk membantu individu-individu mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal. Pembelajaran pendidikan jasmani sudah seharusnya diberikan pada satuan tingkat sekolah mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, hingga sekolah menengah atas. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini siswa di harapkan mampu mencapai tujuan maksimal. Pembelajaran itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik sekaligus membentuk pola hidup sehat sepanjang hayat, salah satunya dengan menanamkan pada siswa untuk hidup sehat melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Salah satu tempat dimana siswa dapat melakukan aktivitas jasmaninya, tempat siswa belajar, mengembangkan minat dan bakat pada bidang olahraga adalah dengan melakukan kegiatan pembelajaran khususnya dalam bidang olahraga.

Proses kegiatan belajar mengajar sangat penting bagi kehidupan manusia yang dimana tanpa adanya proses belajar mengajar maka kehidupan manusia akan sangat berantakan dan tidak tertata dengan rapih. Proses belajar mengajar sangat melekat dalam dunia pendidikan yang dimana akan berlangsungnya proses interaksi saling bertukar informasi dari individu dengan individu lainnya. Adapun hasil dari proses belajar mengajar terjadinya

perubahan-perubahan yang dapat dilihat mulai dari berubahnya tindakan atau kesadaran seseorang yang berpengaruh terhadap perilaku atau kapasitasnya dalam belajar atau aktivitas disetiap harinya.

Pertumbuhan dan perkembangan adalah dua hal yang sangat berkesinambungan yang akan mempengaruhi dari terciptanya suatu karakter yang baik dan dapat bersaing dalam bidang apapun. C.P Chaplin, mengartikan pertumbuhan sebagai suatu perubahan atau kenaikan dalam ukuran dari bagian-bagian tubuh atau dari organisme sebagai suatu keseluruhan. Menurut A.E.Sinolungan, pertumbuhan menunjuk kepada suatu perubahan kuantitatif, yaitu yang dapat dihitung atau diukur, seperti panjang atau berat tubuh. Sedangkan Ahmad Thintowi, mengartikan pertumbuhan sebagai perubahan jasad yang meningkat dalam ukuran (*size*) sebagai akibat dari adanya perbanyakan (*multiplication*) sel-sel.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa istilah pertumbuhan dalam konteks perkembangan merujuk pada perubahan-perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu peningkatan dalam ukuran dan struktur, seperti pertumbuhan badan, pertumbuhan kaki, kepala, jantung, paru-paru, dan sebagainya. Dengan demikian, tidak tepat jika mengatakan pertumbuhan ingatan, pertumbuhan berfikir, pertumbuhan kecerdasan, dan sebagainya, sebab kesemuanya merupakan perkembangan fungsi-fungsi rohaniyah,

Sedangkan dari sisi perkembangan menurut Chaplin, mengartikan perkembangan sebagai perubahan yang berkesinambungan dan progresif dalam organisme, dari lahir sampai mati, pertumbuhan, perubahan dalam bentuk dan dalam integrasi dari bagian-bagian jasmaniah ke dalam bagian-bagian fungsional, kedewasaan atau kemunculan pola-pola asasi dari tingkah laku yang tidak dipelajari. Sedangkan menurut F.J Monks, dkk, menjelaskan tentang perkembangan itu menunjuk pada suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Perkembangan menunjuk pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali.

Kesimpulan umum yang dapat ditarik dari beberapa definisi diatas adalah bahwa perkembangan tidaklah terbatas pada pengertian pertumbuhan yang semakin membesar, melainkan didalamnya juga mengandung serangkaian perubahan yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat tetap dari fungsi-fungsi jasmaniah dan rohaniah yang dimiliki individu menuju ketahap kematangan melalui pertumbuhan, pematangan, dan belajar.

Di pembahasan kali ini, peneliti ingin menunjukkan tentang model pembelajaran olahraga sepak bola pada siswa SMK Muhammadiyah 4 Jakarta. Sebagian umum siswa yang mengikuti pembelajaran, peneliti mengamati masih ada beberapa siswa yang belum dapat melakukan gerakan teknik dasar *passing* dalam cabang olahraga sepak bola dengan baik terlebih dari model pembelajaran yang telah dirancang oleh setiap guru pun juga memberikan dampak yang kurang dalam berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini, akan sangat berakibat fatal jika tidak ada perlakuan atau arahan yang

baik sehingga dapat menjadi suatu karakteristik yang lebih baik dan mampu dalam bersaing antara individu dengan individu lainnya.

Selain itu, disisi lain tujuan utama dari peneliti adalah untuk membuat, memperbaiki, serta menaikkan kualitas kemampuan siswa di SMK Muhammadiyah 4 Jakarta menjadi lebih baik lagi, dimana hal tersebut sudah dialami dan diamati oleh peneliti selama pengalamannya dalam berkarir di bidang olahraga maupun dalam kesehariannya. Berdasarkan model pembelajaran yang akan diterapkan, peneliti berharap siswa SMK Muhammadiyah 4 Jakarta mampu mendapatkan lebih dari hanya sekedar akurasi *passing*. Oleh karena itu, peneliti mempunyai tujuan agar para siswa dapat melakukan teknik dasar dengan baik dan benar serta mendapatkan hasil dari kebugaran jasmani yang sempurna. Sehingga setiap kali siswa melakukan kegiatan pembelajaran pada saat olahraga merasakan suasana dan situasi keadaan yang *fresh* dan menyenangkan, oleh karena itu besar kemungkinan pesan-pesan pembelajaran yang terkandung dalam model pembelajaran yang telah dirancang akan terserap oleh siswa dalam meningkatkan kemampuan kapasitas serta pengetahuan dalam materi olahraga sepak bola.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah diamati maka munculah beberapa model pembelajaran ketepatan *passing* olahraga sepak bola melalui penelitian yang berjudul “MODEL PEMBELAJARAN AKURASI *PASSING* SEPAK BOLA PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 4 JAKARTA”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ada agar tidak terjadi perluasan masalah dimana kegiatan pembelajaran harus terencana dengan baik dan menyenangkan sehingga pesan-pesan materi yang akan di terapkan bisa terserap atau tersampaikan dengan baik kepada siswa/siswi SMK Muhammadiyah 4 Jakarta melalui Pengembangan Model Pembelajaran Akurasi Passing Sepak Bola pada Siswa Siswi SMK Muhammadiyah 4 Jakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan kepada latar belakang dan fokus penelitian masalah yang tertulis diatas, maka perumusan masalah penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut : Bagaimana pengembangan model pembelajaran akurasi *passing* pada siswa siswi SMK Muhammadiyah 4 Jakarta?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat berguna untuk :

1. Mengembangkan konsep keilmuan, menambah wawasan dari para praktisi di perguruan tinggi dalam implikasi dan implementasi pada bidang disiplin ilmu pendidikan.
2. Menambah wawasan tentang pengkajian pada penelitian-penelitian Injutan dalam pendidikan jasmani.

3. Menambah wawasan tentang aspek-aspek yang berhubungan dengan model pembelajaran berbasis media pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan gerakan tehnik dasar passing pada cabang olahraga sepak bola.
4. Sebagai motivasi guru, pelatih, dan trainer dalam menciptakan dan mengembangkan model pembelajaran berbasis media untuk digunakan dalam pembelajaran sekolah.
5. Sebagai khasanah bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta dalam pendidikan serta kepelatihan olahraga yang berhubungan dengan model pengembangan pembelajaran akurasi sepak bola.

